



# IMPACT

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://journal.metanusanantara.com/impact>

Volume 01 Nomor( 02) (April 2025)

## Inovasi Kegiatan Melipat Untuk Meningkatkan Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini

Muhammad Sajudin

IAI Khozinatul Ulum Blora

\*[emailpenulis: muhammad.sajudin@gmail.com](mailto:muhammad.sajudin@gmail.com)

Diterima: Maret 2025

Disetujui: April 2025

Dipublikasikan: April 2025

### ABSTRACT

Early childhood physical motor development is an important aspect in their readiness for further education. However, many children in rural areas experience barriers in fine motor development due to the lack of practice-based learning methods. This study aims to evaluate the effectiveness of folding activities as a strategy to improve early childhood fine motor skills in Nglebur Village, Jiken Sub-district, Blora Regency. This research uses the method of Participatory Action Research (PAR) involving PAUD and TK children as the main informants, as well as teachers and parents as supporting data sources. Data were collected through participatory observation, in-depth interviews, and analysis of children's work before and after the intervention. The results showed that the systematic implementation of folding activities was able to significantly improve children's fine motor skills. Before the intervention, about 75% of the children experienced difficulties in hand-eye coordination, while after the programme was implemented for one month, the percentage decreased to 30%. In addition, the involvement of teachers and parents in this programme contributed to the successful implementation of practice-based learning methods.

**Keywords:** *Fine Motor Development, Early Childhood, Folding Activity*

### ABSTRAK

Perkembangan fisik motorik anak usia dini merupakan aspek penting dalam kesiapan mereka menghadapi jenjang pendidikan lebih lanjut. Namun, banyak anak di daerah rural mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus akibat kurangnya metode pembelajaran yang berbasis praktik. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan melipat sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini di Desa Nglebur, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. Penelitian ini menggunakan metode **Penelitian Partisipatori Aksi (Participatory Action Research / PAR)** dengan melibatkan anak-anak PAUD dan TK sebagai informan utama, serta guru dan orang tua sebagai sumber data pendukung. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta analisis hasil karya anak sebelum dan setelah intervensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan melipat secara sistematis mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak secara signifikan. Sebelum intervensi, sekitar 75% anak mengalami kesulitan dalam koordinasi tangan-mata, sedangkan setelah program diterapkan selama satu bulan, persentase tersebut menurun menjadi 30%. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam program ini berkontribusi terhadap keberhasilan penerapan metode pembelajaran berbasis praktik.

**Kata Kunci:** *Perkembangan Motorik Halus, Anak Usia Dini, Kegiatan Melipat*

## PENDAHULUAN

Perkembangan anak usia dini merupakan aspek fundamental dalam pendidikan (Illah et al. 2022) yang berkontribusi terhadap kesiapan anak dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya. Salah satu aspek penting dalam perkembangan ini adalah perkembangan fisik motorik (Hidayati et al. 2022), yang mencakup keterampilan motorik kasar dan halus. Motorik halus, yang melibatkan koordinasi otot kecil seperti jari tangan dan mata, berperan penting dalam aktivitas seperti menulis, menggambar, dan keterampilan lainnya yang membutuhkan ketepatan gerakan. Namun, banyak anak usia dini yang mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus mereka akibat kurangnya stimulasi yang tepat sejak dini.

Kegiatan pembelajaran berbasis praktik, seperti melipat kertas, telah terbukti sebagai metode efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan koordinasi tangan-mata, tetapi juga merangsang kreativitas, konsentrasi, dan keterampilan pemecahan masalah. Sayangnya, di banyak wilayah, metode pembelajaran semacam ini masih belum menjadi fokus utama dalam kurikulum pendidikan anak usia dini.

Di Desa Nglebur, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora, ditemukan bahwa sebagian besar anak usia dini mengalami perkembangan motorik halus yang kurang optimal. Observasi awal menunjukkan bahwa anak-anak cenderung mengalami kesulitan dalam aktivitas yang membutuhkan koordinasi halus, seperti menggenggam pensil dengan benar atau menggunting kertas. Selain itu, kurangnya metode pembelajaran berbasis praktik menyebabkan anak-anak lebih pasif dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu, program inovatif melalui kegiatan melipat diterapkan sebagai strategi untuk menstimulasi perkembangan fisik motorik anak-anak di desa ini.

Penelitian sebelumnya telah membahas berbagai metode dalam meningkatkan perkembangan motorik halus pada anak usia dini. Misalnya, studi oleh Agustina et al. (2018) dalam *Jurnal Ilmiah Potensia* (Vol. 3, No. 1) menemukan bahwa kegiatan berbasis barang bekas, seperti kertas daur ulang, dapat meningkatkan koordinasi tangan-mata dan kreativitas anak usia dini. Selain itu, Puspitaningrum et al. (2018) dalam *Jurnal Kumara Cendekia* (Vol. 6, No. 4) menunjukkan bahwa penggunaan media realia dalam pembelajaran dapat membantu anak mengembangkan keterampilan motorik halus lebih efektif dibandingkan metode konvensional. Sementara itu, penelitian oleh Kamelia

(2019) dalam *Journal of Islamic Early Childhood Education* (Vol. 2, No. 2) menyatakan bahwa kegiatan berbasis seni seperti melipat dan menggambar dapat membantu anak mencapai tingkat perkembangan fisik motorik yang sesuai dengan standar nasional.

Meskipun berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya stimulasi motorik halus melalui metode berbasis praktik, penelitian ini mengisi gap yang ada dengan mengeksplorasi efektivitas kegiatan melipat secara sistematis dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia dini di lingkungan rural.

Pemilihan judul ini didasarkan pada urgensi untuk menemukan strategi praktis dalam mengatasi tantangan perkembangan fisik motorik anak di daerah terpencil. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak penerapan kegiatan melipat terhadap peningkatan keterampilan motorik halus anak usia dini di Desa Nglebur serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan program ini dalam konteks pembelajaran di PAUD dan TK.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Partisipatori Aksi (Participatory Action Research / PAR)(Haryono, Al Murtaqi, et al. 2024) yang memungkinkan keterlibatan aktif komunitas, termasuk guru, orang tua, dan anak-anak dalam perencanaan serta implementasi program.

Data penelitian dikumpulkan dari anak-anak PAUD dan TK di Desa Nglebur sebagai informan utama, serta dari guru dan orang tua sebagai sumber data tambahan. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara mendalam (Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman 2024)dengan guru dan orang tua, serta analisis hasil karya anak sebelum dan setelah intervensi.

Pelaksanaan kegiatan melipat dilakukan melalui beberapa tahapan, dimulai dengan sesi edukasi bagi guru tentang metode stimulasi motorik halus, diikuti dengan pelaksanaan kegiatan melipat secara rutin di kelas selama satu bulan. Setiap sesi dipandu oleh guru dengan teknik demonstrasi sebelum anak-anak melakukan praktik secara mandiri.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil observasi dan dokumentasi sebelum dan sesudah kegiatan(Sariman et al. 2024). Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi sumber,(Haryono, Suprihatiningsih, et al.

2024) yaitu membandingkan temuan dari observasi, wawancara, dan hasil karya anak-anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kegiatan melipat memberikan dampak positif terhadap perkembangan fisik motorik anak usia dini. Sebelum program diterapkan, sekitar 75% anak mengalami kesulitan dalam aktivitas yang membutuhkan koordinasi tangan-mata, seperti menggenggam pensil dengan benar atau menyusun bentuk dari kertas. Setelah intervensi selama satu bulan, angka ini menurun menjadi 30%, menunjukkan adanya peningkatan keterampilan motorik halus yang signifikan.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan motorik, tetapi juga membantu anak lebih fokus dan disiplin dalam belajar. Orang tua yang terlibat dalam program ini juga mengakui adanya perubahan positif dalam kemandirian anak mereka dalam aktivitas sehari-hari.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kegiatan berbasis praktik memberikan stimulasi yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Dibandingkan dengan metode konvensional yang lebih banyak berbasis teori, pendekatan berbasis praktik memberikan pengalaman langsung yang mendukung perkembangan anak secara lebih optimal.

Selain itu, keberhasilan program ini juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan guru dalam membimbing anak. Dukungan yang diberikan oleh lingkungan sekitar memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kegiatan melipat tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah.

Meskipun demikian, terdapat beberapa tantangan dalam implementasi program ini, seperti kurangnya ketersediaan bahan baku berkualitas dan minimnya variasi metode pembelajaran yang digunakan di beberapa sekolah. Oleh karena itu, rekomendasi ke depan adalah menyediakan pelatihan lebih lanjut bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran berbasis praktik yang lebih bervariasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan kegiatan melipat dalam pembelajaran anak usia dini di Desa Nglebur terbukti efektif dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik anak, khususnya dalam keterampilan motorik halus. Sebelum program diterapkan, banyak anak mengalami kesulitan dalam aktivitas yang membutuhkan koordinasi tangan-mata, seperti menggenggam pensil dengan benar atau melakukan gerakan yang memerlukan ketepatan. Setelah intervensi melalui kegiatan melipat yang dilakukan secara rutin selama satu bulan, ditemukan bahwa anak-anak mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan motorik mereka.

Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam program ini berperan penting dalam memastikan bahwa anak-anak mendapatkan stimulasi yang konsisten, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Guru yang aktif dalam mendampingi kegiatan ini melihat peningkatan partisipasi anak dalam pembelajaran, sedangkan orang tua melaporkan adanya perubahan dalam kemandirian anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Meskipun demikian, terdapat tantangan dalam implementasi program ini, terutama dalam hal keterbatasan bahan ajar yang mendukung kegiatan melipat serta kurangnya variasi metode yang digunakan oleh beberapa sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya lanjutan untuk memperkaya strategi pembelajaran dan memastikan keberlanjutan program melalui dukungan yang lebih besar dari pihak sekolah dan komunitas.

## **REFERENSI**

- Agustina, S., Nasirun, M., & Delrefi, D. (2018). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(1), 24-33.
- Hairani, H. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Melipat Kertas pada Kelompok A TK Dharma Wanita Rempung. *Bintang*, 1(1), 141-156.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Mahasiswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Haryono, Eko, Moch Ridwan Al Murtaqi, et al. 2024. "Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 5(02): 1–21.
- Haryono, Eko, Siti Suprihatiningsih, et al. 2024. "New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) Di Perguruan Tinggi." *An-Nuur* 14(1).
- Haryono Eko Rangkuti Rizki Kurniawan, Sariman, Suprihatiningsih Siti. 2024. "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif ." <https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/book/949> 1: 248.
- Hidayati, Surya, Muhammad Subhan, Sutarno Sutarno, and Sariman Sariman. 2022. "Strategy For Increasing Interest In Reading The Yellow Book Of Students At The Al-Fattah 3 Siman Lamongan Islamic Boarding School." *Ta dib Jurnal Pendidikan Islam* 11(2): 241–50.
- Illah, Attok et al. 2022. "Principal Leadership in Developing the Competence of Islamic Religious Education Teachers."
- Kamelia, N. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2(2), 112-136.
- Kurniawati, D., & Widodo, A. (2022). Peran Keluarga dalam Pengawasan Penggunaan Teknologi Digital pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 12(3), 210-225.
- Lestari, S., & Nugroho, T. (2021). Strategi Pengawasan Orang Tua dalam Mengelola Penggunaan Gadget pada Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 87-99.
- Puspitaningrum, F. R., Wahyuningsih, S., & Samidi, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Melalui Media Realia pada Anak Kelompok A TK Tunas Bangsa Pati. *Jurnal Kumara Cendekia*, 6(4), 241-248.
- Saputra, Y., & Rahmawati, N. (2019). Program Sekolah Ramah Anak sebagai Upaya Pencegahan Perundungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 58-72.

- Setiani, R. E. (2013). Memahami Pola Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(3), 455-470.
- Susanto, A. (2015). Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 87-102.
- Sariman, Sariman, Eko Haryono, Muhammad Wahyudin, and Faiz Zainal Muttaqin. 2024. "Exploring Research Methodologies Qualitative In Higher Education: Strategies And Approaches For Academic Inquiry." *Al Fattah Ejournal Sma Al Muhammad Cepu* 4(01): 74–103. <https://www.ejournal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/43>.